



## **Penilaian Status Gizi Dengan Antropometri pada Masyarakat Desa Tempos, Wilayah Kerja Puskesmas Gerung**

**Taufiqurrahman**

Kesehatan Masyarakat, FIKKM, Universitas Pendidikan Mandalika

### **Abstrak**

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan penilaian status gizi dengan antropometri. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan konseling. Hasil pengabdian adalah terlaksananya penilaian status gizi dengan antropometri pada masyarakat Desa Tempos. Masyarakat mengikuti kegiatan ini untuk mengetahui tingkat status gizi mereka. Kegiatan pengabdian diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai gizi yang baik untuk anak, ibu hamil, dan orang yang memiliki penyakit tidak menular.

### **Kata Kunci**

Status Gizi, Antropometri

### **Pendahuluan**

Tempat Pelaksanaan Penilaian Status Gizi Dengan Antropometri Pada Masyarakat Di Desa Tempos memiliki luas wilayah 410 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 4,371 jiwa. Desa Tempos memiliki 9 posyandu dengan partisipasi masyarakat sebesar 96 % dan memiliki 11 Balita (2.7%) Balita BGM (Bawah Garis Merah). Disamping terdapat balita BGM dari penelitian pendahuluan diketahui bahwa terdapat pula masyarakat yang memiliki berat badan berlebih, sehingga perlu dilakukan pengukuran antropometri untuk menemukan status gizi masyarakat di Desa Tempos. Beberapa masalah yang diketahui adalah masalah gizi kurang pada balita, kekurangan Energi Kronis pada Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil serta resiko berat badan berlebih pada orang dewasa di Desa Tempos Kecamatan Gerung. Hal tersebut tentu sangat beresiko terkait dengan tumbuh kembang pada balita serta perkembangan janin pada ibu hamil dan pada orang dewasa akan memiliki resiko lebih tinggi terkait dengan penyakit jantung. Adapun sasaran antropometri tersebut balita yang hadir di posyandu Tepos daye, sasaran Wanita Usia Subur (WUS) atau Pasangan Usia Subur (PUS), Ibu Hamil, dan remaja yang ada di wilayah tersebut. Dalam pengukuran Antropometri ini Mahasiswa dibantu oleh Tenaga Pelaksana gizi Puskesmas Gerung dan Kader Posyandu.

### **Metode Pengabdian**

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah Sosialisasi dan konseling di Posyandu. Lokasi kegiatan bertempat di Desa Tempos dan Dinas Kesehatan Lombok Barat.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan sosialisasi, penyuluhan dan konseling yang dilakukan di Desa Tempos, Kec Gerung Lombok Barat, sebagian besar warga atau peserta kurang sadar akan perlunya mengontrol berat badan. Selama ini yang jadi masalah adalah berat badan yang kurang yang dapat menimbulkan penyakit. Akan tetapi seiring zaman masyarakat sudah dimudahkan dengan penggunaan hand phone sehingga jarang melakukan aktifitas fisik yang mengakibatkan berat badan berlebih.. Hasil pada kegiatan sosialisasi protokol kesehatan ini dapat dinilai melalui 3 aspek yaitu yaitu input, proses dan output :

1. Input
  - a. Program konseling dan penyuluhan dari hasil antropometri terlaksana sesuai dengan yang direncanakan
  - b. Setiap aktivitas berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan
  - c. Sasaran yang diperoleh sesuai dengan yang direncanakan yaitu warga desa tempos yang datang ke kegiatan posyandu
  - d. Pengeluaran biaya sesuai bahkan kurang dari yang sudah disusun.
2. Proses
  - a. Kegiatan konseling dapat dilakukan terutama bagi balita, ibu hamil dan orang dewasa yang memiliki resiko PTM (penyakit tidak menular)
  - b. Pada saat sosialisasi sedikit terkendala dengan masyarakat yang tidak datang sekaligus, akan tetapi bergantian sehingga kegiatan konseling membutuhkan waktu yang lama.
3. Output

Peserta konseling mempunyai sikap positif dalam materi yang disampaikan dan akan mulai mencoba mengatur pola makan dan melakukan aktifitas fisik minimal 1 jam dalam sehari.





### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan KKN ada beberapa hal yang perlu untuk disimpulkan antara lain adalah :

1. Kegiatan ini dilakukan konseling dan penyuluhan sebaiknya dilakukan setelah diketahui hasil pengukuran antropometri sehingga kegiatan tidak bisa dilakukan satu hari, dan harus bisa mengumpulkan masa pada persentasi hasil dan konseling.
2. Peserta harus dipisah antar sasaran balita, ibu hamil dan orang dewasa dalam pengukuran PTM
3. Peserta penyuluhan dan konseling memiliki dampak positif terhadap sasaran

### **Saran**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di desa tempos tersebut, disarankan kepada petugas kesehatan untuk terus memotivasi masyarakat sehingga masyarakat mau berubah dalam mengatur pola makan dan melakukan aktifitas fisik minimal 1 jam dalam sehari.

### **Daftar Pustaka**

Rizka, M. A., et al. (2021). Buku Pedoman Program KKN Tematik “KKN TEMATIK Berbasis Karya Ilmiah”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.UNDIKMA